

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembedahan atau operasi adalah semua tindakan pengobatan dengan menggunakan prosedur invasive, dengan tahapan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang ditangani. Pembukaan bagian tubuh yang dilakukan tindakan pembedahan pada umumnya dilakukan dengan membuat sayatan, setelah yang ditangani tampak, maka akan dilakukan perbaikan dengan penutupan serta penjahitan luka (Sjamsuhidayat & Jong, 2017).

Tindakan medis operasi yang akan dialami seseorang merupakan salah satu penyebab kecemasan. Kecemasan merupakan penilaian dan respon emosional terhadap sesuatu yang berbahaya. Kecemasan sangat berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Perasaan yang berlebihan terhadap kondisi ketakutan, kegelisahan, bencana yang akan datang, kekhawatiran atau ketakutan terhadap ancaman nyata atau yang dirasakan (Saputro & Fazrin, 2017).

Prosedur operasi merupakan salah satu bentuk terapi medis yang dapat menimbulkan rasa takut, cemas hingga stress, karena dapat mengancam integritas tubuh, jiwa dan dapat menimbulkan rasa nyeri. Beberapa orang kadang tidak mampu mengontrol kecemasan yang dihadapi, sehingga terjadi disharmoni dalam tubuh, hal ini akan berakibat buruk, karena apabila tidak segera ditangani akan meningkatkan tekanan darah yang dapat menyebabkan perdarahan baik pada saat pembedahan atau pasca pembedahan. Perawat mempunyai peran yang sangat penting dalam setiap tindakan operasi, yaitu salah satunya untuk membantu pasien mendapatkan informasi tentang tindakan-tindakan yang akan dilakukan agar dapat mengurangi rasa cemas yang dialami pasien (Wawa,dkk 2019).

Menurut skripsi Wawan Rismawan 2019, tentang tingkat kecemasan pra operasi menunjukkan bahwa dari 261 orang responden terdapat responden dengan tingkat kecemasan ringan yaitu sebanyak 9 orang (21.4%) tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 21 orang (50.0%) tingkat kecemasan berat yaitu sebanyak 12 orang 12 (28.6%) dan 42 resnden (100%) tidak ada penerapan hipnoterapi pada pasien pre-operasi. Kecemasan sering digambarkan sebagai perasaan yang tidak pasti, ragu-ragu, tidak berdaya, gelisah, kekhawatiran, tidak tentram yang sering disertai keluhan fisik (Azizah dkk, 2016:135).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 29 Agustus 2018 yang dilakukan di Jpmc Brunei, pada bulan Agustus terdapat sekitar 70-80 pasien yang akan dan sudah menjalani tindakan operasi bedah besar. Hasil wawancara dengan 10 pasien yang akan menjalani operasi, diketahui bahwa 9 dari 10 pasien yang akan menjalani operasi mengalami kecemasan. Saat studi pendahuluan dilakukan pasien tersebut mengatakan jika dirinya memiliki perasaan takut untuk menjalani operasi, takut pada saat dibius, takut operasinya gagal, takut operasi akan berdampak tambah

Dalam perkembangannya, musik juga memiliki efek terapi dalam mengatasi gangguan suasana hati, seperti kecemasan . Musik dijadikan sebagai salah satu teknik relaksasi karena memiliki rentang nada yang luas dan tempo yang dinamis. Skripsi Suciati (2014) yang mengatakan ada pengaruh yang signifikan antara terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pasien pre sectio caesarea di RSUD Kraton Pekalongan yang menyimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik. Kecemasan pasien menurun disebabkan efek rileks yang dihasilkan dari pemberian musik klasik. Pasien merasakan kenyamanan dan meringankan kecemasan atau nyeri pada saat perawatan karena dapat mengkoordinasikan nafas, irama jantung, irama gelombang otak dan dapat memperbaiki emosi fisik serta fisiologis.

Memperdengarkan musik dengan harmoni yang baik akan menstimulasi otak untuk melakukan proses analisa terhadap lagu tersebut, melalui saraf koklearis musik ditangkap dan diteruskan ke saraf otak kemudian musik akan mempengaruhi hipofisis untuk melepaskan hormone beta-endorfin (hormon kebahagiaan) (Natalina,2013). Musik dapat membuat seseorang lebih tenang dan memberikan rasa nyaman dan sangat mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang dalam menghadapi sesuatu.

Pemberian konseling keperawatan dan terapi musik terhadap penurunan kecemasan belum pernah dilakukan di Jpmc Brunei sebagai salah satu cara untuk mengatasi atau menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : “Adakah pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi di ruang seaview , Jpmc Brunei.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : “Adakah pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi di ruang seaview ,Jpmc Brunei?”.

C. Tujuan Skripsi

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi di Jpmc Brunei.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum diberikan terapi musik klasik di ruang rawat inap seaview Jpmc Brunei.
2. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien pre operasi sesudah diberikan terapi musik klasik di ruang rawat inap seaview, Jpmc Brunei.
3. Menganalisis pengaruh pemberian terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi di ruang rawat inap seaview Jpmc Brunei.

D. Manfaat Skripsi

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk skripsi selanjutnya, khususnya mengenai pemberian terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil skripsi ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Pasien

Sebagai aktivitas yang dapat dilakukan pasien dengan tujuan menurunkan kecemasan sebelum dilakukan tindakan operasi.

b. Bagi Lahan Peneliti

Memberikan informasi bagi instansi terkait khususnya di Jpmc Brunei mengenai efektifitas pemberian konseling keperawatan dan terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi .

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil skripsi ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan skripsi mengenai pemberian konseling keperawatan dan terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi.

E. Keaslian Skripsi

Skripsi mengenai efektifitas pemberian terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu:



No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Link	Variabel		Metode Skripsi	Desain Sampling	Hasil
					Independen (X)	Dependen (Y)			
1	Sartika Jovina Rompas, Dkk, 2013	Efektivitas Konseling Dan Musik Religi Kristen Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruangan Irinaa Blu RSUP Prof,Dr. R. D. Kondou Manado	Ejournal Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado(e-Kp) Volume 1. Nomor 1. Agustus 2013	https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jk/article/view/2233/1790	Konseling dan Musik Religi Kristen	Kecemasan Pre Operasi	Desain skripsi <i>Quasi Experimental dengan rancangan the static group comparism design</i>	Sampel adalah 45 pasien pre operasi di Ruang Irina A BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado diambil dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling.</i>	Hasil skripsi dengan uji Statistik <i>T-test Independent</i> menunjukkan nilai p 0,630 atau $\alpha > 0,05$ yaitu idak ada perbedaan efektivitas antara konseling dan musik religi Kristen . Keduanya direkomendasikan digunakan perawat untuk mengurangi kecemasan pasien pre operasi.

2	Ruri Maisetyasari, 2019	Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria Di RSUD Curup	JIKA Volume 3 No. 2 Februari 2019 pISSN : 2528-3685 eISSN : 2598-3857	http://e-journal.ar-rum.ac.id/index.php/JIKA/article/view/36/66	Terapi Musik	Tingkat Kecemasan	Skripsi ini menggunakan desain skripsi <i>the static group comparison</i> .	Jumlah sample sebanyak 30 orang pasien pre operasi sc yang akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 15 orang untuk kelompok kontrol dan 15 orang untuk kelompok Perlakuan.	Hasil skripsi didapatkan dari 15 sampel kelompok perlakuan terdapat 80% tidak cemas sama sekali, 20% kecemasan ringan. Kesimpulannya terdapat pengaruh pemberian terapi musik terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sectio caesaria di RSUD Curup.
---	-------------------------	---	---	---	--------------	-------------------	---	--	---